

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Usia siswa di UPT SDN 268 Gresik hampir setengahnya berada pada rentang usia 8-9 tahun sebanyak 47 siswa (44,8%).
2. Jenis kelamin yang paling banyak di UPT SDN 268 Gresik adalah laki-laki sebanyak 56 siswa (53,3%).
3. Tingkat *Personal hygiene* siswa sebagian besar di UPT SDN 268 Gresik memiliki tingkat *Personal hygiene* yang baik sebanyak 57 siswa (54,3%).
4. Panjang rambut sebagian besar siswa di UPT SDN 268 Gresik adalah rambut pendek sebanyak 53 siswa (50,5%).
5. Ketebalan rambut sebagian besar siswa di UPT SDN 268 Gresik adalah rambut tebal sebanyak 62 siswa (59,0%).
6. Bentuk rambut hampir seluruh siswa di UPT SSN 268 Gresik adalah rambut lurus sebanyak 84 siswa (80,8%).
7. Penderita *Pediculosis capitis* sebagian besar siswa di UPT SDN 268 Gresik adalah negatif sebanyak 79 siswa (75,2%).
8. Tidak terdapat faktor risiko usia dengan kejadian *Pediculosis capitis* pada siswa di UPT SDN 268 Gresik ($0,803 > \alpha$).
9. Terdapat faktor risiko jenis kelamin dengan kejadian *Pediculosis capitis* pada siswa di UPT SDN 268 Gresik ($0,002 < \alpha$).

10. Terdapat faktor risiko *Personal hygiene* dengan kejadian *Pediculosis capitis* pada siswa di UPT SDN 268 Gresik ($0,000 < \alpha$).
11. Terdapat faktor risiko panjang rambut dengan kejadian *Pediculosis capitis* pada siswa di UPT SDN 268 Gresik ($0,005 < \alpha$).
12. Terdapat faktor risiko ketebalan rambut dengan kejadian *Pediculosis capitis* pada siswa di UPT SDN 268 Gresik ($0,002 < \alpha$).
13. Terdapat faktor risiko bentuk rambut dengan kejadian *Pediculosis capitis* pada siswa di UPT SDN 268 Gresik ($0,002 < \alpha$).

7.2 Saran

1. Bagi sekolah

Sekolah dapat mengadakan program pemeriksaan kesehatan rambut dengan melibatkan tenaga kesehatan untuk mendeteksi dini kasus *Pediculosis capitis* dan meningkatkan edukasi kepada siswa tentang *Personal hygiene*.

2. Bagi puskesmas

Puskesmas dapat menyelenggarakan penyuluhan kesehatan rutin kepada siswa di sekolah mengenai pentingnya menjaga kebersihan rambut dan pencegahan penularan *Pediculosis capitis* dan juga dapat menyediakan layanan pengobatan khusus bagi siswa yang terinfeksi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kejadian *Pediculosis capitis* dan dapat melibatkan jumlah responden yang lebih besar.